

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Tohirin dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling" dikutip dari Lexy J Moleong, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar penelitian bersifat alami
2. Manusia sebagai alat penelitian yang utama
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (grounded theory)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>1</sup>

Menurut Haris Herdiansyah, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), 4.

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba, 2012), 7.

Sedangkan jenis penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto yang berjudul “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek” mengemukakan definisi studi kasus sebagai berikut:

Suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari sifat penelitian, studi kasus lebih mendalam.<sup>3</sup>

Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Studi kasus adalah: “Uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial”.<sup>4</sup>

Dalam penelitian studi kasus ini difokuskan pada bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 7 Kediri dan pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 7 Kediri. Dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan penelitian lapangan ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung terhadap obyek penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti disini sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 201.

Dalam buku "Metodologi Penelitian Sosial" karya Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar menyatakan bahwa:

Pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi berperan serta (*partisipan observation*), yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Penelitian di lapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.<sup>5</sup>

Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai fokus penelitian yaitu bentuk pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 7 Kediri dan pendukung dan penghambat yang dihadapi guru dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 7 Kediri tahun pembelajaran 2016.

### **C. Lokasi Penelitian**

Nama : SMP Negeri 7 Kediri  
 Alamat : Jalan Ngasinan No. 54. – Ds. Rejomulyo Kota Kediri yang tepatnya berada di sebelah barat SMA Negeri 6 Kediri.  
 Kode Pos : 64129  
 No. Telp : 0354-685061  
 E-mail : smpn7kediri@yahoo.com  
 Web site : <http://websmp7kdr.wordpress.com>

#### **1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Kediri**

---

<sup>5</sup> Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 90.

Pada bulan juli 1989 SMP Negeri 7 Kediri berdiri dan masih menempati gedung SD Negeri Rejomulyo I dengan kepala sekolah pertama bernama Bapak Sutuyo, BA. Baru pada bulan oktober 1989 sampai sekarang SMP Negeri 7 Kediri menempati gedung sendiri yang beralamat di Jl. Ngasinan Desa Rejomulyo.

Berikut nama-nama kepala sekolah SMP Negeri 7 Kediri dari tahun 1989-2016:

NO	PERIODE	NAMA KEPALA SEKOLAH
1	Juli 1989-Desember 1990	Sutoyo, BA
2	Desember 1990-1994	Suharsoyo, BA
3	1994-1998	Sunardi, BA
4	1998-2001	Joko Saputra, Amd. Pd
5	2001-2002	Drs. H. Wasis Pantayoga
6	2002-2004	Dra. Saptami Nurhayati, MM
7	2004-2010	H. Budi Sutrisno, S.Pd, M. Pd
8	2010-2011	Anie Swaswati, S.Pd
9	2011-2013	Andi Joko Santoso, SH
10	2013-Sekarang	Drs. Adi Wasito, M.MPd

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

### a. Visi

Profil SMP Negeri 7 Kediri meletakkan Visi sebagai landasan untuk menghasilkan lulusan yang :

- **Disiplin** dalam menjalankan tugas dan kewajiban dalam meraih cita-cita
- **Unggul** dalam prestasi akademik dan non akademik
- **Asri** dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah
- **Berprestasi** dalam hasil belajar untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi orang tua, masyarakat dan Negara.
- **Berdasarkan iman** yakni, dalam segala aktivitas, kemampuan yang dimiliki dapat dipertanggung jawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- **Taqwa** artinya ilmu yang diperoleh digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan perintah Tuhan Yang Maha Esa.

**b. Misi**

Misi merupakan tindakan atau upaya mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan. Misi SMP Negeri 7 Kediri dalam mewujudkan visi tersebut yaitu :

1. Mewujudkan Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang cerdas dan berkualitas serta budi pekerti yang luhur.
2. Mewujudkan prestasi siswa di bidang akademik.
3. Mewujudkan prestasi siswa di bidang non akademik.
4. Mewujudkan kurikulum sekolah yang adaptif dan proaktif berdasarkan standar nasional pendidikan
5. Mewujudkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik

6. Mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan menantang dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif
7. Mewujudkan metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi *contextual teaching and learning* (CTL).
8. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan dengan kompetensi sesuai kualifikasi dan Badan Standar Nasional Pendidikan.
9. Terwujudnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada CTL dan berbasis ICT
10. Terwujudnya lingkungan belajar yang bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif untuk belajar aktif, kreatif dan menyenangkan
11. Terwujudnya peningkatan partisipasi orang tua atau wali siswa, instansi pemerintah atau swasta dan warga masyarakat dan pembiayaan peningkatan mutu sekolah
12. Terwujudnya manajemen sekolah berdasarkan prinsip MBS
13. Terwujudnya sistem penilaian hasil belajar yang berbasis ICT sesuai standar nasional pendidikan.

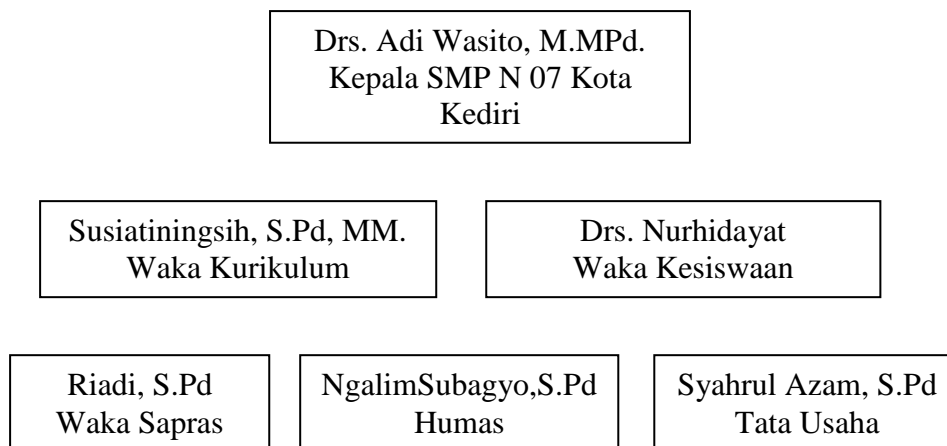
### **3. Tujuan sekolah**

Diharapkan SMP Negeri 7 mampu :

1. Menghasilkan penedidikan yang menghasilkan lulusan yang cerdas dan berkualitas serta budi pekerti yang luhur
2. Menghasilkan prestasi siswa dibidang akademik

3. Menghasilkan prestasi siswa dibidang non akademik
4. Mewujudkan kurikulum sekolah yang adaptif dan proaktif berdasarkan standar nasional pendidikan
5. Mewujudkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik
6. Mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan menantang dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif
7. Mewujudkan metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi *contextual teaching and learning* (CTL).
8. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan dengan kompetensi sesuai kualifikasi dan Badan Standar Nasional Pendidikan.
9. Terwujudnya kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada CTL dan berbasisi ICT
10. Terwujudnya lingkungan belajar yang bersih, indah, aman, nyaman dan kondusif untuk belajar aktif, kreatif dan menyenangkan
11. Terwujudnya peningkatan partisipasi orang tua atau wali siswa, instansi pemerintah atau swasta dan warga masyarakat dan pembiayaan peningkatan mutu sekolah
12. Terwujudnya manajemen sekolah berdasarkan prinsip MBS
13. Terwujudnya sistem penilaian hasil belajar yang berbasis ICT sesuai standar nasional pendidikan.

#### 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 07 Kota Kediri



#### D. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati. Menurut Suharsimi sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data.<sup>6</sup>

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

##### 1) Data primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci yang meliputi: kepala sekolah, pendidik (guru), siswa-siswi SMP Negeri 7 Kediri.

##### 2) Data sekunder

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.



Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup>

#### **E. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Adapun metode untuk mengumpulkan data yaitu:

##### 1. Interview (wawancara).

Interview sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>8</sup>

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru pendidikan agama islam, kepala sekolah dan siswa SMP Negeri 7 Kediri. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Upaya yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak di SMP Negeri 7 Kediri.
- b. Pendekatan yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam pembinaan siswa di SMP Negeri 7 Kediri.
- c. Usaha-usaha yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 7 Kediri.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

<sup>8</sup> Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 182.

- d. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 7 Kediri.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>9</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi secara nyata yang terdapat di SMP Negeri 7 Kediri, baik mengenai sistem pendidikan dan upaya guru agama yang ada. Selain itu, peneliti melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan serta aktifitas obyek yaitu guru dan siswa.

## 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto metode dokumentasi “adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen, dan sebagainya.”<sup>10</sup> Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak Geografis SMP Negeri 7 Kediri
- b. Data tenaga edukatif guru dan karyawan di SMP Negeri 7 Kediri
- c. Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Kediri
- d. Foto yang berkaitan dengan fokus penelitian

---

<sup>9</sup> Ibid., 122.

<sup>10</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 29.

## **F. Analisis Data**

Menurut Ali Anwar, pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola serta penentuan apa yang harus dilaporkan.<sup>11</sup>

Analisis data pada dasarnya adalah upaya memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok yaitu tema apa yang dapat ditemukan pada data yang telah dikumpulkan dan sejauh mana data tersebut dapat mendukung tema.

Secara teknis langkah yang dilakukan adalah: mengidentifikasi data yang telah ditemukan, menentukan pola data yang ada dan menginterpretasikannya atau menafsirkannya.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan analisis interaktif, yaitu tehnik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait: reduksi data, paparan (*display*) data dan penarikan kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>11</sup> Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 19.

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dan dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMPN 7 Kediri tahun pembelajaran 2016 ini, dapat digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Teknik triangulasi yang digunakan ada dua cara yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama, dengan sumber yang berbeda.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan tahap sebagai berikut:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
  - b) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Member Check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guru, memperoleh keabsahan dan ketepatan serta keobjektifan data tersebut.

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 178.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

### a) Tahap pra lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian).
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan
- 5) Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data).
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 7) Memerhatikan etika penelitian.

### b) Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- 2) Jangka waktu penelitian
- 3) Memasuki lapangan
- 4) Pengarahan batas penelitian
- 5) Mencatat data
- 6) Analisis di lapangan

### c) Tahap analisis data

- 1) Analisis data

- 2) Penafsiran data
  - 3) Pengecekan keabsahan data
  - 4) Analisis tema
- d) Tahap penafsiran data atau penulisan laporan

Penafsiran data atau penulisan laporan, merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 55.